

## ABSTRAK

**VIANA PRAMUGA SARI. 2023.** Pengaruh perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi dan kapitalisasi modal terhadap viabilitas bank sampah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muh. Rum dan pembimbing II Ismail Badolahi.

Viabilitas keuangan merupakan ukuran penting untuk menilai keamanan dan keberlanjutan keuangan perusahaan, yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi terhadap pengaruh eksternal dan internal dalam sektor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi, dan kapitalisasi modal terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif dengan desain penelitian yang mencakup analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap viabilitas bank sampah. Data yang digunakan meliputi data Bank Sampah Makassar selama periode 2019-2021, dan analisis dilakukan menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews versi 10. Uji asumsi klasik dilakukan termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, efisiensi, dan kapasitas produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bank sampah. Namun, kapitalisasi modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap viabilitas, mungkin karena fluktuasi dalam pengembalian modal. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengelola bank sampah agar meningkatkan fungsi keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bank sampah. Temuan ini juga dapat dijadikan acuan metodologi untuk penelitian keuangan dalam konteks pengelolaan bank sampah dan kebijakan lingkungan

KATA KUNCI : Perputaran Modal Kerja, Efisiensi, Kapasitas Produksi, Kapitalisasi Modal, Viabilitas Keuangan

## ABSTRACT

**VIANA PRAMUGA SARI. 2023.** The Impact of Working Capital Turnover, Efficiency, Production Capacity, and Capital Structure on the Financial Viability of Bank Sampah Makassar. Guided by Supervisor (I) by Muh. Rum and Supervisor (II) by Ismail Badolahi.

Financial viability is a crucial measure for assessing the safety and sustainability of a company's finances, affecting its ability to withstand and adapt to both external and internal financial influences. This study aims to analyze the impact of working capital turnover, efficiency, production capacity, and capital structure on the financial viability of Bank Sampah Makassar.

The research employs a descriptive associative approach with a study design that includes multiple linear regression analysis to measure the effects of these variables on the financial viability of the waste bank. The data used comprises information from Bank Sampah Makassar over the period 2019-2021, and the analysis was conducted using Microsoft Excel and Eviews version 10. Classical assumption tests were performed, including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests, to ensure the validity of the model.

The results indicate that working capital turnover, efficiency, and production capacity have a positive and significant impact on the financial viability of Bank Sampah Makassar, highlighting that these factors are crucial for improving the performance and sustainability of the waste bank. However, capital structure did not show a significant impact on viability, possibly due to fluctuations in capital returns. The study recommends that waste bank managers enhance financial functions to support the growth and sustainability of the waste bank. These findings can also serve as a methodological reference for financial research in the context of waste bank management and environmental policies.

Keywords: Working Capital Turnover, Efficiency, Production Capacity, Capital Structure, Financial Viability.